

Reverend Insanity Chapter 1107 Bahasa Indonesia

Bab 1107: 1107

“Yang keempat!” Peacock Flying Immortal He Ruo menurunkan elang mahkota besi lainnya, dia merasa sangat bahagia.

Binatang buas tidak umum.

Di sepuluh wilayah ganas Dataran Utara ‘, binatang buas yang sunyi hidup berkelompok, beberapa Dewa Gu berani menjelajahnya.

Dan elang mahkota besi liar dan yang dipelihara suku Hei memiliki kekuatan tempur yang berbeda.

Dan karena Peacock Flying Immortal memiliki taktik pertempuran yang bagus, dia memperoleh keuntungan besar, menangkap empat elang mahkota besi.

“Suku Hei terkenal karena memelihara elang mahkota besi, aku benar-benar bertanya-tanya bagaimana mereka bisa memelihara begitu banyak elang mahkota besi di sini?” He Ruo menghela nafas saat dia melihat ke arah langit.

Masih ada sejumlah besar elang mahkota besi yang terbang di langit. Mereka adalah kelompok besar, He Ruo menangkap empat bukanlah apa-apa bagi kelompok itu.

“Aneh... Gu Immortals suku Hei tidak muncul sejak awal. Bahkan setelah saya menangkap empat elang mahkota besi, mereka tidak akan peduli?”

He Ruo waspada, dia tidak terbebani oleh kebahagiaan atas kemenangan.

Tiba-tiba terdengar suara nyaring!

Sosok yang dibalut angin dan kilat bergegas menuju kelompok elang.

Murid He Ruo menyusut, dia mengenali orang ini: “Ini Nu Er Gu! Heh, mereka dalam masalah.”

Nu Er Gu berasal dari suku Nu Er, bagian dari garis keturunan Huang Jin, dan kekuatan super.

Nu Er Gu memiliki kepala kecil dan perut buncit, tubuhnya tidak proporsional, bola matanya mencuat, sementara anggota tubuhnya kering seperti ranting, dia memiliki kulit pucat menyerupai orang sakit, tanpa sedikit pun kemerahan di wajahnya.

Tapi penampilannya menipu, dia adalah ahli terkenal di antara peringkat tujuh Dewa Gu, dia berada di level yang sama dengan Sarjana yang Tidak Terkekang dan Pi Shui Han di jalur iblis.

Tuduhan Nu Er Gu membuat marah kelompok elang mahkota besi itu.

Seketika, lebih dari lima puluh elang mahkota besi menyerbu ke arahnya.

Nu Er Gu terkejut, dia tidak menyangka akan menarik begitu banyak perhatian.

Kelompok elang itu menyerang, membuat bayangan besar dan menutupi penglihatan Nu Er Gu.

Pada saat krisis, Nu Er Gu menggunakan jurus pembunuh abadi khasnya.

Tubuhnya membengkak dengan cepat, mengembang hingga enam kali lipat dari aslinya, membuat Nu Er Gu terlihat seperti wanita yang sangat.

Nu Er Gu mengulurkan tangannya, menepuk perutnya.

Ledakan!

Suara keras dengan gelombang suara yang besar menyebabkan gerakan kelompok elang terhenti.

Boom boom boom!

Tiga suara besar dibuat, gelombang suara menyebar satu demi satu, momentum kelompok elang terputus, formasi mereka menjadi berantakan dan tidak teratur.

Nu Er Gu menggeram, saat elang mahkota besi di sekitarnya langsung merasa pusing.

Selanjutnya, dia terbang dengan cepat menjauh dari celah di antara elang-elang ini, keluar dari pengepungan mereka.

Kelompok elang tersebut mengejanya sebentar, sebelum kembali ke tempat asalnya.

Nu Er Gu sudah mendarat di tanah, dia berkeringat saat dia melihat ke langit, perutnya sudah menyusut, tapi dia masih merasakan ketakutan yang masih ada.

Di satu sisi, satu suara bisa terdengar: "Nu Er Gu, kenapa kamu begitu menyedihkan?"

Nu Er Gu menoleh, dia melihat bahwa orang itu tingginya lebih dari delapan kaki, dia memiliki pupil merah cerah dan kulit biru tua, dengan rambut ungu dan taring tajam.

Nu Er Gu mendengus dingin: "Cukup sarkasme, Guan Chou! Jika Anda punya nyali, Serang seperti saya."

Guan Chou mencibir: "Dua kepalan tangan tidak bisa menyaingi empat telapak tangan, saya tidak sebodoh kamu."

"Kamu!" Nu Er Gu sangat marah, dia menatap Guan Chou, matanya memuntahkan api.

Guan Chou tertawa dingin, menatapnya tanpa rasa takut.

Nu Er Gu adalah ahli peringkat tujuh jalan lurus yang terkenal, mengolah jalur suara. Guan Chou tidak lebih lemah darinya, dia mengembangkan jalur transformasi. Keduanya adalah Dewa Gu dari suku Guan dan suku Nu Er, mereka memiliki latar belakang yang sama kuatnya.

"Seperti yang diharapkan dari seorang ahli terkenal, meskipun dia terlihat bermasalah, dia tidak terluka.

"He Ruo melihat segalanya, dia dengan cepat menarik kembali pandangannya.

“Nu Er Gu ada di sini, dan perhatian Guan Chou juga tertuju pada elang mahkota besi ini. Artinya, sebagian besar sumber daya di lapangan sudah diambil. Dia Ruo diam-diam mundur.

Dia hanya jalur iblis Gu Immortal dengan tingkat kultivasi peringkat enam, dia tidak berani terlalu dekat dengan dua ahli jalan lurus ini.

Pertempuran tanah yang diberkati oleh Elang Besi terus mengamuk seperti api, semua jenis pertempuran dari skala yang berbeda sedang berlangsung.

Beberapa pertempuran berakhir dengan pemenang dan pecundang, sementara pertempuran lainnya melibatkan kematian.

Beberapa mendapat keuntungan besar, sementara beberapa lolos dengan luka berat.

Di atas tanah yang diberkati, sumber daya semakin menipis. Beberapa Dewa Gu tingkat bawah dieliminasi, baik mati atau terluka, beberapa dengan bijak memilih untuk mundur, sementara yang lain memiliki metode untuk menyelamatkan hidup mereka, mereka bersembunyi di suatu tempat dan mengamati situasi dengan tenang.

Semakin banyak Dewa Gu menempatkan fokus mereka di langit.

Tatapan serakah yang tak terhitung jumlahnya menyapu kelompok elang mahkota besi di langit. Serta sarang elang kayu bola bundar yang tersembunyi yang disembunyikan oleh kelompok elang.

Skala kelompok elang sangat besar, ini adalah akumulasi suku Hei setelah bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya, mereka telah menghabiskan begitu banyak waktu, tenaga, dan kekayaan untuk itu! Ini adalah salah satu sumber daya paling berharga di tanah yang diberkati Iron Eagle.

Bahkan orang-orang seperti Nu Er Gu tidak dapat memblokir serangan elang mahkota besi.

Jumlahnya terlalu banyak!

Tentu saja, itu juga karena Nu Er Gu tidak mau menyia-nyiakan esensi abadi.

Mata ikan masnya menunduk, melihat semakin banyak Dewa Gu, dia berteriak: “Ada terlalu banyak elang mahkota besi, Dewa Gu suku Hei belum muncul, kita semua harus melanjutkan dan membagi kelompok elang ini di antara kita sendiri!”

Saya setuju! Cendekia yang tidak terkekang adalah yang pertama menanggapi.

Keduanya berada di jalan yang benar dan jalur iblis masing-masing, tetapi dalam situasi ini, mereka mencapai kesepakatan – mereka harus terlebih dahulu berurusan dengan kelompok elang dan mendapatkan manfaat.

Kelompok elang sangat besar, ada banyak Dewa Gu, jika mereka bekerja bersama, elang mahkota besi ini adalah daging di balok pemotong.

Seseorang menyerang lebih dulu, menyebabkan dimulainya pertempuran antara makhluk abadi dan elang.

Serangan besar dilepaskan, memicu pertarungan sengit.

Elang memekik melengking, sementara manusia juga berteriak dengan keras.

Serangan dari semua elemen ditembakkan, kilat menyala saat lampu keemasan berkedip.

Di luar tanah yang diberkati, Gong Er duduk di dalam Aula Fajar Emas, melihat ke bawah. Dalam penglihatannya, ada kembang api berwarna pelangi yang menutupi seluruh langit. Tetapi ada niat membunuh yang intens dalam kembang api, kadang-kadang, elang mahkota besi mati, tubuh mereka dipotong-potong, sementara beberapa elang mahkota besi juga ditangkap.

Mata Gong Er berbinar.

Adegan pertempuran antara jalan yang benar, jalur iblis, dan keabadian tunggal diam-diam direkam olehnya menggunakan cacing Gu yang tersembunyi.

Ini adalah kecerdasan yang sangat berharga!

Sejak runtuhnya Eighty-Eight True Yang Building, sejumlah besar Immortal Gu diperoleh oleh Dewa Dataran Utara Gu. Setelah Qin Bai Sheng mengadakan pelelangan, Gu Immortals memperoleh sumber daya yang mereka inginkan. Setelah beberapa waktu beradaptasi, banyak Dewa Dewa memperoleh metode baru, kekuatan pertempuran mereka meningkat secara drastis.

Gu Immortals yang melakukan hal yang sama dengan Gong Er tidak sedikit jumlahnya.

Setiap orang memiliki niat yang sama.

Kecerdasan sangat penting.

Baik itu kekuatan super lain atau Gu Immortals sendirian, dalam banyak kasus, mengetahui apa yang dimaksud Immortal Gu lawan Anda sehingga Anda dapat menemukan cara untuk melawan mereka. Bahkan jika Anda tidak memiliki cara untuk melakukannya, tetaplah baik untuk waspada terhadap mereka.

Gu Immortals melawan elang mahkota besi saat mereka mengamati, mengumpulkan informasi.

Di bawah pertempuran sengit ada arus plot dan skema.

Gu Immortals sedang menilai diri mereka sendiri dan musuh mereka, mengkonfirmasi status mereka di dunia Gu Immortal saat ini. Setelah periode kultivasi ini, apakah mereka menjadi lebih kuat atau lebih lemah dibandingkan dengan yang lain? Siapa yang bisa diganggu, sementara siapa yang tidak bisa dianggap enteng?

Elang mahkota besi hanyalah keuntungan materi saat ini, sedangkan informasi adalah keuntungan jangka panjang.

Gong Er memperhatikan beberapa saat, merasa semakin tidak sabar.

Tiga Dewa Gu suku Bai Zu di sampingnya tidak bergerak sama sekali sejak pertempuran di markas suku Hei dimulai.

Baru saja, dia membawa Aula Fajar Emas suku Gong untuk mendapatkan manfaat besar, itulah satu-satunya cara untuk membuat perjalanan ini sepadan.

Gong Er tidak tahan lagi, dia menunjuk ke bawah, memberi tahu Dewa Gu yang menyertainya: “Tanah yang diberkati Elang Besi sedang mengalami kerusakan, ada lebih dari seribu cacat yang dibuat. Tapi sekarang, tidak ada satupun suku Hei Gu Immortal yang muncul, ini sangat aneh. Turun dan bantu rekan-rekan kita, dan atasi rencana suku Hei. Kami dari suku Gong adalah pemimpin di jalan yang benar, kami harus membela sekutu kami. ”

“Iya . Kedua suku Gong Gu Dewa segera bertindak.

Tiga Dewa suku Bai Zu Gu duduk di sana sambil tertawa sendiri.

Hasil dari pertempuran suku Hei ini sudah ditentukan sejak awal. Bahkan jika sesuatu yang aneh terjadi, tidak ada bahaya. Gu Immortals suku Gong bertindak seperti ini karena kepentingan mereka sendiri, mereka memiliki motif egois, tetapi mereka masih ingin berpura-pura menjadi agung dan tidak mementingkan diri sendiri.

Pada saat yang sama, di daerah tertinggi di tanah diberkati Elang Besi.

Dewa Gu suku Hei berkumpul, mereka melihat pertempuran, mereka memiliki perasaan yang berat dan ekspresi buruk.

“Kenapa dia belum berakting?”

“Pada tahap ini, dia belum melakukan apapun. Jangan bilang, perjanjian kita sudah dibatalkan? ”

Beberapa suku Hei Gu Dewa menanyakan ini, merasa tidak nyaman.

“Dia sudah setuju, dengan statusnya dia tidak akan membatalkan perjanjian. ”

“Mari kita tonton dulu. Kami menyiapkan tiga lapis pertahanan, kelompok elang mahkota besi hanya yang pertama. ”

Tetua tertinggi pertama dan kedua tertinggi suku Hei berbicara, menenangkan yang abadi.

He Ruo berubah menjadi burung merak buas yang sunyi, melebarkan sayapnya dan bertarung dengan tiga elang mahkota besi.

Ini hanya sebagian kecil dari medan perang yang besar, dan dia hanyalah Gu Immortal yang tidak penting di antara banyak lainnya.

Dengan tidak adanya peringkat delapan, pakar peringkat tujuh adalah yang terkuat, beberapa pakar peringkat enam berusaha mendapatkan keuntungan di sepanjang pinggiran.

Tiba-tiba, tercium aroma yang aneh!

Jantung He Ruo melonjak, dia dengan cepat menahan napas.

Aku diracuni! Merasakan ini, He Ruo dengan cepat menggunakan cacing Gu penyembuhannya.

Tiga elang mahkota besi berteriak, dalam sekejap, mereka tidak bisa mengerahkan kekuatan lagi, mereka jatuh ke tanah dengan lemah.

Sesosok terbang ke langit, menangkap ketiga elang mahkota besi ini dan memasukkannya ke dalam lubang abadi.

Itu adalah Racun Mayat Monster Tua!

Dia tertawa sinis, gas ungu melingkari dirinya. Setelah mengumpulkan tiga elang mahkota besi, dia menatap He Ruo dengan senyum jahat.

Jantung He Ruo bergetar, dia merasakan tubuhnya menjadi dingin.

“Hehehe, nona muda, ikutlah denganku. Old Monster Corpse Poison menghembuskan udara ke arah He Ruo.

He Ruo baru saja menekan racun di tubuhnya, ketika dia tiba-tiba kehilangan kendali atas tubuhnya, dia merasa lemah dan jatuh ke tanah setelah Old Monster Corpse Poison meniupnya dari kejauhan.

“Saya terlalu rakus! Aku ingin mendapatkan lebih banyak elang mahkota besi dan terlalu memperhatikan mereka, mengabaikan sekeliling dan diserang secara diam-diam oleh Racun Mayat Monster Tua! ” Melihat bahwa dia akan ditangkap oleh Racun Mayat Monster Tua, He Ruo merasa sangat putus asa.

Pada saat ini, cahaya pedang terbang.

Cahaya pedang secepat kilat, dengan berani menembus tubuh Racun Monster Tua, sebelum berubah menjadi Nian Er Ping Zhi seratus langkah jauhnya.

Racun Mayat Monster Tua penuh dengan amarah: “kecil, kamu masih menemukan masalah denganku!”

Bab 1107: 1107

“Yang keempat!” Peacock Flying Immortal He Ruo menurunkan elang mahkota besi lainnya, dia merasa sangat bahagia.

Binatang buas tidak umum.

Di sepuluh wilayah ganas Dataran Utara ‘, binatang buas yang sunyi hidup berkelompok, beberapa Dewa Gu berani menjelajahnya.

Dan elang mahkota besi liar dan yang dipelihara suku Hei memiliki kekuatan tempur yang berbeda.

Dan karena Peacock Flying Immortal memiliki taktik pertempuran yang bagus, dia memperoleh keuntungan besar, menangkap empat elang mahkota besi.

“Suku Hei terkenal karena memelihara elang mahkota besi, aku benar-benar bertanya-tanya bagaimana mereka bisa memelihara begitu banyak elang mahkota besi di sini?” He Ruo menghela nafas saat dia melihat ke arah langit.

Masih ada sejumlah besar elang mahkota besi yang terbang di langit. Mereka adalah kelompok besar, He Ruo menangkap empat bukanlah apa-apa bagi kelompok itu.

“Aneh... Gu Immortals suku Hei tidak muncul sejak awal. Bahkan setelah saya menangkap empat elang mahkota besi, mereka tidak akan peduli?”

He Ruo waspada, dia tidak terbebani oleh kebahagiaan atas kemenangan.

Tiba-tiba terdengar suara nyaring!

Sosok yang dibalut angin dan kilat bergegas menuju kelompok elang.

Murid He Ruo menyusut, dia mengenali orang ini: “Ini Nu Er Gu! Heh, mereka dalam masalah.”

Nu Er Gu berasal dari suku Nu Er, bagian dari garis keturunan Huang Jin, dan kekuatan super.

Nu Er Gu memiliki kepala kecil dan perut buncit, tubuhnya tidak proporsional, bola matanya membesar, sementara anggota tubuhnya kering seperti ranting, dia memiliki kulit pucat menyerupai orang sakit, tanpa sedikit pun kemerahan di wajahnya.

Tapi penampilannya menipu, dia adalah ahli terkenal di antara peringkat tujuh Dewa Gu, dia berada di level yang sama dengan Sarjana yang Tidak Terkekang dan Pi Shui Han di jalur iblis.

Tuduhan Nu Er Gu membuat marah kelompok elang mahkota besi itu.

Seketika, lebih dari lima puluh elang mahkota besi menyerbu ke arahnya.

Nu Er Gu terkejut, dia tidak menyangka akan menarik begitu banyak perhatian.

Kelompok elang itu menyerang, membuat bayangan besar dan menutupi penglihatan Nu Er Gu.

Pada saat krisis, Nu Er Gu menggunakan jurus pembunuh abadi khasnya.

Tubuhnya membengkak dengan cepat, mengembang hingga enam kali lipat dari aslinya, membuat Nu Er Gu terlihat seperti wanita yang sangat.

Nu Er Gu mengulurkan tangannya, menepuk perutnya.

Ledakan!

Suara keras dengan gelombang suara yang besar menyebabkan gerakan kelompok elang terhenti.

Boom boom boom!

Tiga suara besar dibuat, gelombang suara menyebar satu demi satu, momentum kelompok elang terputus, formasi mereka menjadi berantakan dan tidak teratur.

Nu Er Gu menggeram, saat elang mahkota besi di sekitarnya langsung merasa pusing.

Selanjutnya, dia terbang dengan cepat menjauh dari celah di antara elang-elang ini, keluar dari pengepungan mereka.

Kelompok elang tersebut mengejanya sebentar, sebelum kembali ke tempat asalnya.

Nu Er Gu sudah mendarat di tanah, dia berkeringat saat dia melihat ke langit, perutnya sudah menyusut, tapi dia masih merasakan ketakutan yang masih ada.

Di satu sisi, satu suara bisa terdengar: “Nu Er Gu, kenapa kamu begitu menyedihkan?”

Nu Er Gu menoleh, dia melihat bahwa orang itu tingginya lebih dari delapan kaki, dia memiliki pupil merah cerah dan kulit biru tua, dengan rambut ungu dan taring tajam.

Nu Er Gu mendengus dingin: “Cukup sarkasme, Guan Chou! Jika Anda punya nyali, serang seperti saya.”

Guan Chou mencibir: “Dua kepalan tangan tidak bisa menyaingi empat telapak tangan, saya tidak sebodoh kamu.”

“Kamu!” Nu Er Gu sangat marah, dia menatap Guan Chou, matanya memuntahkan api.

Guan Chou tertawa dingin, menatapnya tanpa rasa takut.

Nu Er Gu adalah ahli peringkat tujuh jalan lurus yang terkenal, mengolah jalur suara. Guan Chou tidak lebih lemah darinya, dia mengembangkan jalur transformasi. Keduanya adalah Dewa Gu dari suku Guan dan suku Nu Er, mereka memiliki latar belakang yang sama kuatnya.

“Seperti yang diharapkan dari seorang ahli terkenal, meskipun dia terlihat bermasalah, dia tidak terluka.” He Ruo melihat segalanya, dia dengan cepat menarik kembali pandangannya.

“Nu Er Gu ada di sini, dan perhatian Guan Chou juga tertuju pada elang mahkota besi ini. Artinya, sebagian besar sumber daya di lapangan sudah diambil. Dia Ruo diam-diam mundur.

Dia hanya jalur iblis Gu Immortal dengan tingkat kultivasi peringkat enam, dia tidak berani terlalu dekat dengan dua ahli jalan lurus ini.

Pertempuran tanah yang diberkati oleh Elang Besi terus mengamuk seperti api, semua jenis pertempuran dari skala yang berbeda sedang berlangsung.

Beberapa pertempuran berakhir dengan pemenang dan pecundang, sementara pertempuran lainnya melibatkan kematian.

Beberapa mendapat keuntungan besar, sementara beberapa lolos dengan luka berat.

Di atas tanah yang diberkati, sumber daya semakin menipis. Beberapa Dewa Gu tingkat bawah dieliminasi, baik mati atau terluka, beberapa dengan bijak memilih untuk mundur, sementara yang lain memiliki metode untuk menyelamatkan hidup mereka, mereka bersembunyi di suatu tempat dan mengamati situasi dengan tenang.

Semakin banyak Dewa Gu menempatkan fokus mereka di langit.

Tatapan serakah yang tak terhitung jumlahnya menyapu kelompok elang mahkota besi di langit. Serta sarang elang kayu bola bundar yang tersembunyi yang disembunyikan oleh kelompok elang.

Skala kelompok elang sangat besar, ini adalah akumulasi suku Hei setelah bertahun-tahun yang tak terhitung jumlahnya, mereka telah menghabiskan begitu banyak waktu, tenaga, dan kekayaan untuk itu! Ini adalah salah satu sumber daya paling berharga di tanah yang diberkati Iron Eagle.

Bahkan orang-orang seperti Nu Er Gu tidak dapat memblokir serangan elang mahkota besi.

Jumlahnya terlalu banyak!

Tentu saja, itu juga karena Nu Er Gu tidak mau menyia-nyiakan esensi abadi.

Mata ikan masnya menunduk, melihat semakin banyak Dewa Gu, dia berteriak: “Ada terlalu banyak elang mahkota besi, Dewa Gu suku Hei belum muncul, kita semua harus melanjutkan dan membagi kelompok elang ini di antara kita sendiri!”

Saya setuju! Cendekia yang tidak terkekang adalah yang pertama menanggapi.

Keduanya berada di jalan yang benar dan jalur iblis masing-masing, tetapi dalam situasi ini, mereka mencapai kesepakatan – mereka harus terlebih dahulu berurusan dengan kelompok elang dan mendapatkan manfaat.

Kelompok elang sangat besar, ada banyak Dewa Gu, jika mereka bekerja bersama, elang mahkota besi ini adalah daging di balok pemotong.

Seseorang menyerang lebih dulu, menyebabkan dimulainya pertempuran antara makhluk abadi dan elang.

Serangan besar dilepaskan, memicu pertarungan sengit.

Elang memekik melengking, sementara manusia juga berteriak dengan keras.

Serangan dari semua elemen ditembakkan, kilat menyala saat lampu keemasan berkedip.

Di luar tanah yang diberkati, Gong Er duduk di dalam Aula Fajar Emas, melihat ke bawah. Dalam penglihatannya, ada kembang api berwarna pelangi yang menutupi seluruh langit. Tetapi ada niat membunuh yang intens dalam kembang api, kadang-kadang, elang mahkota besi mati, tubuh mereka dipotong-potong, sementara beberapa elang mahkota besi juga ditangkap.

Mata Gong Er berbinar.

Adegan pertempuran antara jalan yang benar, jalur iblis, dan keabadian tunggal diam-diam direkam olehnya menggunakan cacing Gu yang tersembunyi.

Ini adalah kecerdasan yang sangat berharga!

Sejak runtuhnya Eighty-Eight True Yang Building, sejumlah besar Immortal Gu diperoleh oleh Dewa Dataran Utara Gu. Setelah Qin Bai Sheng mengadakan pelelangan, Gu Immortals memperoleh sumber daya yang mereka inginkan. Setelah beberapa waktu beradaptasi, banyak Dewa Dewa memperoleh metode baru, kekuatan pertempuran mereka meningkat secara drastis.

Gu Immortals yang melakukan hal yang sama dengan Gong Er tidak sedikit jumlahnya.

Setiap orang memiliki niat yang sama.

Kecerdasan sangat penting.

Baik itu kekuatan super lain atau Gu Immortals sendirian, dalam banyak kasus, mengetahui apa yang dimaksud Immortal Gu lawan Anda sehingga Anda dapat menemukan cara untuk melawan mereka. Bahkan jika Anda tidak memiliki cara untuk melakukannya, tetaplah baik untuk waspada terhadap mereka.

Gu Immortals melawan elang mahkota besi saat mereka mengamati, mengumpulkan informasi.

Di bawah pertempuran sengit ada arus plot dan skema.

Gu Immortals sedang menilai diri mereka sendiri dan musuh mereka, mengkonfirmasi status mereka di dunia Gu Immortal saat ini. Setelah periode kultivasi ini, apakah mereka menjadi lebih kuat atau lebih lemah dibandingkan dengan yang lain? Siapa yang bisa diganggu, sementara siapa yang tidak bisa dianggap enteng?

Elang mahkota besi hanyalah keuntungan materi saat ini, sedangkan informasi adalah keuntungan jangka panjang.

Gong Er memperhatikan beberapa saat, merasa semakin tidak sabar.

Tiga Dewa Gu suku Bai Zu di sampingnya tidak bergerak sama sekali sejak pertempuran di markas suku Hei dimulai.

Baru saja, dia membawa Aula Fajar Emas suku Gong untuk mendapatkan manfaat besar, itulah satu-satunya cara untuk membuat perjalanan ini sepadan.

Gong Er tidak tahan lagi, dia menunjuk ke bawah, memberi tahu Dewa Gu yang menyertainya: "Tanah yang diberkati Elang Besi sedang mengalami kerusakan, ada lebih dari seribu cacat yang dibuat. Tapi sekarang, tidak ada satupun suku Hei Gu Immortal yang muncul, ini sangat aneh. Turun dan bantu rekan-rekan kita, dan atasi rencana suku Hei. Kami dari suku Gong adalah pemimpin di jalan yang benar, kami harus membela sekutu kami."

"Iya. Kedua suku Gong Gu Dewa segera bertindak.

Tiga Dewa suku Bai Zu Gu duduk di sana sambil tertawa sendiri.

Hasil dari pertempuran suku Hei ini sudah ditentukan sejak awal. Bahkan jika sesuatu yang aneh terjadi, tidak ada bahaya. Gu Immortals suku Gong bertindak seperti ini karena kepentingan mereka sendiri, mereka memiliki motif egois, tetapi mereka masih ingin berpura-pura menjadi agung dan tidak mementingkan diri sendiri.

Pada saat yang sama, di daerah tertinggi di tanah diberkati Elang Besi.

Dewa Gu suku Hei berkumpul, mereka melihat pertempuran, mereka memiliki perasaan yang berat dan ekspresi buruk.

"Kenapa dia belum berakting?"

“Pada tahap ini, dia belum melakukan apapun. Jangan bilang, perjanjian kita sudah dibatalkan?”

Beberapa suku Hei Gu Dewa menanyakan ini, merasa tidak nyaman.

“Dia sudah setuju, dengan statusnya dia tidak akan membatalkan perjanjian.”

“Mari kita tonton dulu. Kami menyiapkan tiga lapis pertahanan, kelompok elang mahkota besi hanya yang pertama.”

Tetua tertinggi pertama dan kedua tertinggi suku Hei berbicara, menenangkan yang abadi.

He Ruo berubah menjadi burung merak buas yang sunyi, melebarkan sayapnya dan bertarung dengan tiga elang mahkota besi.

Ini hanya sebagian kecil dari medan perang yang besar, dan dia hanyalah Gu Immortal yang tidak penting di antara banyak lainnya.

Dengan tidak adanya peringkat delapan, pakar peringkat tujuh adalah yang terkuat, beberapa pakar peringkat enam berusaha mendapatkan keuntungan di sepanjang pinggiran.

Tiba-tiba, tercium aroma yang aneh!

Jantung He Ruo melonjak, dia dengan cepat menahan napas.

Aku diracuni! Merasakan ini, He Ruo dengan cepat menggunakan cacing Gu penyembuhannya.

Tiga elang mahkota besi berteriak, dalam sekejap, mereka tidak bisa mengerahkan kekuatan lagi, mereka jatuh ke tanah dengan lemah.

Sesosok terbang ke langit, menangkap ketiga elang mahkota besi ini dan memasukkannya ke dalam lubang abadi.

Itu adalah Racun Mayat Monster Tua!

Dia tertawa sinis, gas ungu melingkari dirinya. Setelah mengumpulkan tiga elang mahkota besi, dia menatap He Ruo dengan senyum jahat.

Jantung He Ruo bergetar, dia merasakan tubuhnya menjadi dingin.

“Hehehe, nona muda, ikutlah denganku. Old Monster Corpse Poison menghembuskan udara ke arah He Ruo.

He Ruo baru saja menekan racun di tubuhnya, ketika dia tiba-tiba kehilangan kendali atas tubuhnya, dia merasa lemah dan jatuh ke tanah setelah Old Monster Corpse Poison meniupnya dari kejauhan.

“Saya terlalu rakus! Aku ingin mendapatkan lebih banyak elang mahkota besi dan terlalu memperhatikan mereka, mengabaikan sekeliling dan diserang secara diam-diam oleh Racun Mayat Monster Tua! ” Melihat bahwa dia akan ditangkap oleh Racun Mayat Monster Tua, He Ruo merasa sangat putus asa.

Pada saat ini, cahaya pedang terbang.

Cahaya pedang secepat kilat, dengan berani menembus tubuh Racun Monster Tua, sebelum berubah menjadi Nian Er Ping Zhi seratus langkah jauhnya.

Racun Mayat Monster Tua penuh dengan amarah: “ kecil, kamu masih menemukan masalah denganku!”